

Prevalensi air susu ibu eksklusif selama 2 bulan setelah keluar dari rumah sakit dan hubungannya dengan inisiasi menyusui dini di Rumah Sakit MH Thamrin = Prevalence of 2-month breastfeeding after hospital discharge in relation to early-onset initiation breastfeeding in MH Thamrin Hospital

Tampubolon, Maria Angelika, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20510844&lokasi=lokal>

Abstrak

Pemberian ASI eksklusif memberikan banyak manfaat bagi ibu dan anaknya. Pentingnya pemberian ASI eksklusif juga telah diperhatikan oleh pemerintah, sehingga pemerintah membuat suatu peraturan yang mengatur tentang pemberian ASI eksklusif kepada bayi yang baru lahir. Meskipun persentase nasional dan persentase di Jakarta tentang ASI eksklusif dapat dibilang tinggi, akan tetapi persentase itu masih belum mencapai 100%, terlepas dari semua upaya yang dilakukan oleh pemerintah. Inisiasi menyusui dini dianggap menjadi salah satu faktor menuju keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara inisiasi menyusui dini dan menyusui eksklusif di salah satu rumah sakit di Jakarta Pusat. Ini adalah studi cross sectional yang menggunakan data primer di sebuah rumah sakit di Jakarta Pusat. Para ibu diwawancarai oleh penulis yang pertanyaannya terdiri dari pertanyaan karakteristik demografis dan pertanyaan mengenai informasi detail mengenai menyusui inisiasi dini dan status menyusui mereka saat ini. Kami menggunakan subjek yang melahirkan di rumah sakit MH Thamrin antara Maret 2018 hingga Desember 2018 dan mengadakan wawancara pada bulan April 2019 hingga Juni 2019. Tidak ada perbedaan statistik yang signifikan antara inisiasi menyusui dini dalam pemberian ASI eksklusif ketika dipulangkan ($p = 0,301$) dan setelah 2 bulan (0.251). Data yang diperoleh dari penelitian ini menggunakan 90 sampel yang tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan secara statistik pemberian ASI eksklusif pada mereka yang melakukan pemberian ASI dini.

.....Exclusive breastfeeding is very beneficial for both mother and their offspring's. The importance of exclusive breastfeeding has been noticed by the government, hence it is included in government's policy. Although the national percentage and Jakarta's percentage on exclusive breastfeeding are considered high, it still had not reach 100% despite all the effort that was made by the government. Early initiation breastfeeding is said to be one of the factor towards the success of exclusive breastfeeding. This study aims to find the relationship between early initiation breastfeeding and exclusive breastfeeding in one of the hospitals in Central Jakarta. This is a cross sectional study that used a primary data in a hospital in Central Jakarta. Mothers were questioned by the author which comprise of demographic characteristics questions and questions regarding detail information of early initiation breastfeeding and their current status on breastfeeding. We used subject who gave birth in MH Thamrin hospital between March 2018- December 2018 and held the interview in between April 2019 to June 2019. There was no significant statistical difference between early breastfeeding initiation and exclusive breastfeeding when discharged ($p=0.301$) and after 2 months ($p=0.251$). The data obtained from this study using 90 samples in which it did not show statistically significant increase of exclusive breastfeeding administration in those who performed early breastfeeding administration.